

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENYULIHAN PERAWATAN KESEHATAN KULIT REMAJA
DI KECAMATAN GLAGAH**

TIM PENGUSUL

Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb	NIDN 071210901
Bdn. Sulistiyowati, S.ST., M.Kes	NIDN 0701098402
Maya Indra Larasati	NIM 2202080018

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**

2023

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

Judul PKM : Penyuluhan Perawatan Kesehatan Kulit Remaja Di Kecamatan Glagah

Nama Mitra Program : Kecamatan Glagah

Ketua PKM

- a. Nama Lengkap : Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb
- b. NIDN : 071210901
- c. Jabatan / Golongan : Tenaga Pengajar
- d. Fakultas / Program Studi : Ilmu Kesehatan/ Kebidanan
- e. Bidang Keahlian : Kebidanan
- f. Alamat Email : irawan.dianita36@gmail.com

Jumlah Anggota Tim

- a. Nama Anggota I : Bdn. Sulistiyowati, S.ST., M.Kes
Bidang Keahlian : Kebidanan
 - b. Nama Anggota II : Maya Indra Larasati
Bidang keahlian : Kebidanan
- Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1

Lokasi Kegiatan / mitra (1)

- a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Ds.Jatirengo Kec.Glagah
- b. Kabupaten / Kota : Lamongan
- c. Provinsi : Jawa Timur
- d. Jarak Pt Ke Lokasi Mitra 1 (Km) : 1,6 km
- e. Luaran Yang Dihasilkan : Artikel Jurnal Ilmiah Nasional
Terakreditasi Sinta 3
- f. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Tahun

Biaya Total

Internal UM Lamongan : Rp 2.500.000,00

Lamongan, 05 September 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Ketua Tim PKM

Dr. Virgianti Nur Faridah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0712128301

Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb
NIDN 071210901

Menyetujui
Kepala LPPM

Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: Penyuluhan Perawatan Kesehatan Kulit Remaja Di Kecamatan Glagah
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Awal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb.	Ketua	Kebidanan	UM Lamongan	10 Jam/Minggu
2	Bdn. Sulistiyowati, S.ST., M.Kes.	Anggota 1	Kebidanan	UM Lamongan	8 Jam/Minggu
3	Maya Indra Larasati	Anggota 2	Kebidanan	UM Lamongan	5jam/Minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Masyarakat
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: September tahun: 2022 Berakhir: bulan: Januari tahun: 2023
5. Usulan Biaya UM Lamongan: Rp2.500.000
6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : Desa Jatirengo Kecamatan glagah Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.
7. Mitra yang terlibat: masyarakat desa jatirenggo
8. Permasalahan yang dihadapi mitra dilihat dari beberapa aspek antara lain :
 - a. Masih banyak remaja yang kurang merawat diri
 - b. Kurang pengetahuan anak tentang bahaya penyakit kulitAspek Keluargaantara lain:
 - a. Kurang pengetahuan orang tua tentang bahaya penyakit kulit pada anak
 - b. Kurang pengetahuan orang tua tentang pentingnya anak menjaga hygieneSolusi permasalahan yang ditawarkan dari beberapa aspek antara lain :
 - a. Memberikan edukasi pada orang tua dan remaja
 - b. Membuat media edukasi
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran: peningkatan pengetahuan remaja tentang pentingnya menjaga kebersihan kulit dengan menjaga kebersihan diri dan mengedukasi melalui pembelajaran sesuai standar operasional.
10. Rencana luaran berupa: artikel jurnal nasional terakreditasi sinta 3 di Jurnal Kebidanan Nasional

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
RINGKASAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pemasalahan Mitra	3
1.3 Solusi	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	18

RINGKASAN

Proses penuaan kulit merupakan suatu perubahan dinamis yang menyebabkan perubahan histologis pada lapisan kulit. Penuaan kulit dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti status gizi dan faktor ekstrinsik seperti paparan sinar UV. Kulit, sebagai organ pelindung manusia, termasuk wajah, memiliki peran penting dalam menciptakan kesan pertama, terutama bagi remaja wanita. Merawat kulit wajah sejak dini penting karena perubahan dan masalah kulit sering muncul pada usia remaja. Sayangnya, banyak remaja wanita tidak menyadari penyebab masalah kulit atau jenis kulit yang mereka miliki, yang dapat mengakibatkan penggunaan produk perawatan kulit yang sembrono. Kurangnya pengetahuan tentang jenis kulit dan masalah kulit dapat menyebabkan ketidakamanan dan gangguan penampilan.

Kata Kunci: Kulit; Penuaan; Remaja

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) ini yang berjudul “Penyuluhan Perawatan Kesehatan Kulit Remaja Di Kecamatan Glagah”. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diajukan untuk memenuhi tugas inti sebagai dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau pengabmas.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Lamongan karena telah memberikan dana dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan penulis dapat menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak lain yang turut membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan yang turut membantu penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat dipelajari oleh pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Proses penuaan kulit merupakan suatu perubahan dinamis yang mengakibatkan perubahan histologis pada lapisan kulit. Terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi penuaan kulit, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik, seperti peningkatan radikal bebas dan kerusakan DNA, menjadi penyebab penuaan dini, sementara faktor ekstrinsik, seperti sinar UV dan merokok, juga memengaruhi penuaan dini. Organ kulit terdiri dari jaringan ikat dengan komponen selular dan matriks ekstraseluler, termasuk kolagen. Penuaan kulit memengaruhi kolagen yang merupakan salah satu makromolekul utama dalam matriks ekstraseluler

Mekanisme penuaan kulit yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik berbeda. Gangguan pada faktor intrinsik dapat mengakibatkan peningkatan radikal bebas dan pemendekan telomere, yang kemudian menurunkan produksi kolagen. Faktor ekstrinsik, seperti sinar UV dan merokok, dapat menyebabkan pertumbuhan elastin yang tidak normal. Obesitas menjadi faktor intrinsik yang memicu peningkatan radikal bebas melalui reaksi inflamasi, meningkatkan stres oksidatif, dan pemendekan). Faktor ekstrinsik, seperti sinar UV dan merokok, mengganggu pembentukan elastin, menyebabkan penipisan jaringan kulit, dan menunjukkan manifestasi penuaan berupa kerut, bintik hitam, dan lingkaran hitam. Pola proses penuaan kulit berbeda antara wanita Asia dan Kaukasia, dengan wanita Asia lebih cenderung mengalami bintik hitam atau lentigenes, sementara wanita Kaukasia lebih sering mengalami kerut sebagai manifestasi penuaan kulit.

Selain penuaan kulit, permasalahan berikutnya adalah timbulnya jerawat, atau akne vulgaris, merupakan kondisi peradangan pada kelenjar pilosebacea yang ditandai dengan penyumbatan pori-pori. Kejadian akne vulgaris mencapai 9,4% dari total penduduk dunia, dengan tingkat keparahan yang lebih tinggi terjadi pada masyarakat perkotaan. Ras Asia dan Afrika cenderung mengalami akne vulgaris dengan tingkat keparahan yang lebih parah dibandingkan dengan ras kulit putih .

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Mitra dilihat dari berbagai aspek antara lain :

Aspek Anak antara lain :

- a. Kurang peduli dengan kesehatan kulit
- b. Kurang pengetahuan akan bahaya pemakaian skin care ilegal

Aspek Keluarga antara lain:

- a. Kurang pengetahuan orang tua tentang bahaya penyakit kulit pada anak
- b. Kurang pengetahuan orang tua tentang pentingnya anak menjaga hygiene

1.3 Solusi Permasalahan

Solusi Permasalahan yang ditawarkan dari berbagai aspek antara lain :

- a. Memberikan edukasi pada orang tua dan remaja
- b. Membuat media edukasi

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Maraknya peredaran produk *skincare* ilegal yang murah membuat para remaja yang sedang senang merawat diri seringkali gegabah dalam membeli dan menggunakan produk tersebut. Selain harga yang murah, pengetahuan remaja terhadap bahaya yang ditimbulkan di kemudian hari masih sangat minim. Pada lokasi mitra yang dituju, banyak anak remaja mengalami penyakit kulit akibat produk *skincare* ilegal ataupun karena kurang peduli terhadap perawatan kulit. Masalah yang terjadi umumnya adalah masalah jerawat dan penuaan dini.

Seorang bidan atau tenaga kesehatan dalam perawatan kesehatan kulit pada remaja tidak hanya melibatkan orang tuanya saja tetapi melibatkan anak remaja juga. Program kemitraan masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan terkait bahaya penyakit kulit pada anak serta pentingnya anak menjaga hygiene kepada para orang tua.

2.2. Luaran

Luaran dari program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah artikel jurnal nasional terakreditasi sinta 3 di Jurnal Kebidanan Nasional

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan didasarkan pada permasalahan yang ada dengan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah melalui mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini yaitu tim pengusul koordinasi dengan pihak terkait dan diskusi untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan mitra terdiri dari aspek keluarga tentang kurangnya pengetahuan tentang bahaya penyakit kulit pada anak serta pentingnya anak menjaga hygiene pada anak. Sehingga solusi yang diberikan berupa pemberdayaan keluarga.

Tim pengusul diskusi untuk membuat *workplan*. Selama pelaksanaan, tim pengusul berkoordinasi dengan mitra. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu orang tua. Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada mitra sebelum kegiatan inti dimulai. Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga tim pengusul dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan mitra menyediakan fasilitas untuk pemberian edukasi pada orang tua secara langsung dan dipantau oleh tim pengusul PKM.

Implementasi program pemberdayaan keluarga dilakukan dengan memberikan edukasi kepada orang tua meliputi bahaya penyakit kulit pada anak dari segi kesehatan (biologis, psikologis, sosial, dan spiritual) serta pentingnya anak menjaga hygiene. Edukasi diberikan dengan metode ceramah atau wawancara dan *focus group discussion*. Media yang digunakan meliputi video edukasi dan *power point*.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program yang dilakukan. Evaluasi formatif (proses) dilakukan untuk mengetahui jalannya kegiatan pemberdayaan dan evaluasi submatif (hasil) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan orang tua (pre-test dan post-test). Pemantauan dilakukan setiap bulan melalui observasi ke rumah mitra. Pengukuran pengetahuan orang tua dilakukan *door to door*. Upaya keberlanjutan program tetap di monitoring dan di evaluasi oleh pihak internal yaitu LPPM Universitas Muhamadiyah Lamongan tiap tahun untuk mengetahui kemajuan dari program..

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Muhammadiyah Lamongan merupakan institusi pendidikan yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki lembaga yang mengorganisasikan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikenal dengan nama LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). LPPM terbentuk dengan tujuan mengkomodifikasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan agar sesuai roadmap yang jelas sesuai dengan ranah keilmuan masing-masing. LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian secara reguler yang didanai oleh lembaga melalui anggaran dan pendapatan belanja Universitas.

Setiap tahun, Universitas Muhammadiyah Lamongan telah mengadakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya terkait dengan masalah kesehatan. Kegiatan yang rutin dilakukan adalah penyuluhan perawatan kesehatan kulit remaja. Hadirnya program pengabdian ini diharapkan mampu membantu memecahkan masalah di masyarakat terutama mengenai perawatan kesehatan kulit.

Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik dari pengusul maupun mitra sehingga proses kegiatan bisa dilaksanakan dengan baik. Untuk mengatasi persoalan mitra program Kemitraan Masyarakat diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi tentang kesehatan reproduksi dan keluarga yaitu bidan atau dokter. Tim pengusul yang sekaligus sebagai pelaksana dalam program Kemitraan Masyarakat ini adalah dosen kebidanan yang memiliki keahlian dalam asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause. Dalam melaksanakan kegiatan program Kemitraan Masyarakat ini, tim pengusul telah dibagi tugas sesuai dengan bidang keahliannya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Pembagian tugas pada tim pengusul sesuai dengan bidang keahliannya

Nama	Kepakaran/Keahlian	Jenis Kegiatan
Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb (Ketua Tim Pengusul)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebidanan (Dosen Pengampu Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause) 2. Menguasai Media Sosial 3. Menguasai Metode Pemberdayaan Masyarakat, Promosi Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Materi Perawatan Kesehatan Kulit Remaja - Melakukan Monitoring Dan Evaluasi - Membuat Laporan Dan Publikasi
Bdn. Sulistiyowati, S.ST., M.Kes (Anggota Tim Pengusul)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebidanan (Dosen Pengampu Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause) 2. Menguasai Media Sosial 3. Menguasai Metode Promosi Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Materi pentingnya anak menjaga hygiene - Melakukan Monitoring Dan Evaluasi - Membuat Laporan Dan Publikasi
Maya Indra Larasati (Anggota Tim Pengusul)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa S1 Kebidanan Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause 2. Menguasai Media Sosial 3. Menguasai Metode Pemberdayaan Masyarakat, Promosi Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Pengumpulan Data

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Dalam bab ini akan disajikan mengenai hasil yang dicapai pada program kemitraan masyarakat tentang “Penyuluhan Perawatan Kesehatan Kulit Remaja Di Kecamatan Glagah”.

5.1 Koordinasi Tim dengan LPPM

Setelah mendapatkan informasi mengenai diterimanya usulan Program Pengabdian Masyarakat keordinasi dengan LPP, mengenai kontrak dan penjelasan teknis kegiatan. Selanjutnya koordinasi secara rutin dilaksanakan setiap bulan.

5.2 Koordinasi dengan Anggota Tim

Koordinasi dengan anggota tim dilakukan bersama dengan anggota kegiatan pengabdian masyarakat untuk membuat rencana kegiatan yang dimulai dari pembelanjaan keperluan, pembuatan materi, dan pengurusan ijin kegiatan. Selanjutnya kegiatan edukasi kepada orang tua tentang perawatan kesehatan kulit remaja dari segi kesehatan. Media yang digunakan meliputi video edukasi dan *power point*. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program. Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan akhir kegiatan program kemitraan masyarakat.

Setelah membuat rencana kegiatan, ketua tim membagi tugas kegiatan yang menjadi tugas ketua dan anggota. Hal ini dimaksudkan agar terjadi kerjasama dan pembagian tugas yang jelas antara ketua dan anggota sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal. Selanjutnya koordinasi tim dilaksanakan setiap minggu untuk membahas kemajuan kegiatan.

5.3 Belanja Bahan

Setelah dilakukan koordinasi tim mengenai rencana kegiatan dan pembagian tugas, selanjutnya untuk mendukung operasional kegiatan pengabdian masyarakat membutuhkan beberapa bahan yang harus dipersiapkan.

5.4 Penyusunan kuesioner dan materi

Tim pengabdian masyarakat menyiapkan kuesioner dan materi mengenai: 1) Bahaya Penyakit Kulit Pada Anak 2) Pentingnya Anak Menjaga Hygiene

5.5 Pengurusan Ijin

Pengurusan ijin kegiatan dimulai dengan membuat surat ijin melalui LPPM, selanjutnya mengajukan ijin penelitian kepada Kepala Desa jatirengo- glagah pada tanggal 16 Januari 2023 dengan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatanserta petunjuk teknis mengenai jalannya kegiatan pengabdian masyarakat. Kepala Desa jatirengo- glgah memberikan ijin melakukan kegiatan.

5.6 Koordinasi Tim dengan melibatkan mahasiswa

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa dalam tim. Tujuannya yaitu untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa serta menyiapkan mahasiswa agar mengetahui dan memahami mengenai teknis pengabdian masyarakat, keterlibatan mahasiswa disini yaitu dalam pelaksanaan pengumpulan data. Koordinasi tim dengan melibatkan mahasiswa dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan dan terjadi persamaan persepsi dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Mahasiswa terlibat secara penuh dalam kegiatan ini mulai dari koordinasi dalam para kegiatan mulai dari membantu menyiapkan materi, pembuatan kuesioner, dan pelaksanaan pengabdian masyarakat.

5.7 Seminar Pemberian Materi

Kegiatan pemberdayaan keluarga dalam Pemberian Edukasi Pada Orang Tua Mengenai Penanganan Awal Kejang Demam Pada Anak Di RSI Muhammadiyah Sumberrejo dilakukan secara offline atau tatap muka. Pengabdian masyarakat dilakukan di ruang madina RSI Muhammadiyah Sumberrejo Desa Sumberrejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro. Pelaksanaan dihadiri peserta sebanyak 20 ibu-ibu. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan *pre-test* dan *post-test* pada ibu-ibu untuk mengetahui keberhasilan program. Hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut dan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan program. Hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal kegiatan Program Kemitraan masyarakat

No	Hari/Tanggal	Materi	Pemateri
1	20 Agustus 2023	Bahaya Penyakit Kulit Pada Anak	Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb
2	20 Agustus 2023	Pentingnya Anak Menjaga Hygine	Bdn. Sulisttiyowati, S.ST., M.Kes



Gambar 5.1 Pengecekan kesehatan kulit remaja lokal



Gambar 5.2. Remaja mengikuti kegiatan Pre Test dan Post Test

5.8 Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program yang telah dilakukan. Pemantauan dilakukan setiap satu bulan.



Gambar 5.3. Kegiatan door to door dalam evaluasi sosialisasi setiap minggu

5.9 Analisis Data

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test pengetahuan remaja tentang perawatan kulit

No.	Pengetahuan		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Bahaya Penyakit Kulit Pada Anak	Baik	5(25%)	9(45%)
		Cukup	4(20%)	7(35%)
		Kurang	11(55%)	4(20%)
2	Pentingnya Anak Menjaga Hygine	Baik	1(5%)	6(30%)
		Cukup	5(25%)	12(60%)
		Kurang	14(70%)	2(10%)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* menunjukan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan kesehatan kulit (55%) dan pentingnya anak menjaga hygiene (70%). Hasil *post-test* menunjukan hampir separuh ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan kesehatan kulit (45%) dan sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya anak menjaga hygiene (70%).

Tabel 2. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pengetahuan perawatan kesehatan kulit

No.	Nilai rata-rata Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Bahaya Penyakit Kulit Pada Anak	61,6	81,7
2	Pentingnya Anak Menjaga Hygiene	54,5	75

Terjadi kenaikan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test* pada pengetahuan orang tua. Rata-rata nilai pengetahuan orang tua tentang gejala awal kejang demam pada anak yang awalnya 61,6 meningkat menjadi 81,7; sedangkan rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang penanganan awal kejang demam pada anak yang awalnya 54,5 meningkat menjadi 75 (lihat Tabel 2). Dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan orangtua tentang gejala awal kejang demam pada anak dan penanganan awal kejang demam pada anak.

Beberapa hal yang bisa dipelajari dari hasil pelaksanaan program ini antara lain (1) Pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dan keluarga. Efektifitas edukasi dengan media video dan *power point* terhadap peningkatan pengetahuan, ini sejalan dengan studi terdahulu didapatkan hasil bahwa penggunaan media video dan *power point* dapat meningkatkan pengetahuan orang tua. Media video dan *power point* mempermudah ibu memahami materi (2) proses jalannya pendidikan kesehatan yang menarik bagi orang tua anak, terbukti orang tua bertanya, menjawab pertanyaan dengan antusias, dan orang tua menghadiri acara sampai selesai.

Tabel 3. Nilai rata-rata pengetahuan tentang perawatan kesehatan kulit

No.	Nilai rata-rata Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Perawatan kesehatan kulit	66,75	86,55

Adapun monitoring dari hasil program ini selain *pre-test* dan *post-test* pada remaja, juga dilakukan wawancara terkait keterlibatan ibu dalam memberikan edukasi pada anak. Beberapa remaja menyatakan bahwa program ini memberikan manfaat bagi remaja untuk menunda pernikahan sampai usia >18 tahun. Selain itu beberapa ibu merasa lebih dekat anaknya, mereka juga merasa bangga dengan diri sendiri karena bisa mentransfer pengetahuan ke anaknya

5.10 Penyusunan laporan akhir

Penyusunan laporan akhir dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan telah terlaksana dengan mengacu pada format yang ada.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan setelah pemberian edukasi dari narasumber dengan media video dan *power point*. Rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang perawatan kesehatan kulit saat *pre-test* 61,6 meningkat menjadi 81,7 saat *post-test*. Rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang parenting saat *pre-test* 54,5 meningkat menjadi 75 saat *post-test*. Terjadi peningkatan pengetahuan remaja yang cukup signifikan setelah pemberian edukasi dari ibu. Rata-rata nilai pengetahuan remaja tentang perawatan kesehatan kulit saat *pre-test* 66,75 meningkat menjadi 86,55 saat *post-test*. Pemberdayaan keluarga melalui edukasi dapat meningkatkan pengetahuan keluarga. Pemberdayaan keluarga melalui edukasi harus dilakukan secara terus menerus. Selain untuk menghidupkan fungsi keluarga juga untuk pencegahan primer terhadap masalahmasalah kesehatan yang yang mungkin terjadi pada keluarga maupun anggota keluarga.

6.2 Saran

Program kemitraan masyarakat melalui edukasi harus dilakukan secara terus menerus. Selain untuk menghidupkan fungsi orang tua dan juga keluarga untuk pencegahan primer terhadap penyakit kulit pada anak yang belum banyak diketahui

DAFTAR PUSTAKA

- Ahinkorah, B. O. *et al.* (2021) 'Association Between Girl-child Marriage and Intimate Partner Violence in Sub-Saharan Africa: Insights From a Multicountry Analysis of Demographic and Health Surveys', <https://doi.org/10.1177/08862605211005139>, 37(15–16), pp. NP13560– NP13580. doi: 10.1177/08862605211005139.
- Ahinkorah, B. O. *et al.* (2022) 'Girl child marriage and its association with maternal healthcare services utilization in sub-Saharan Africa', *BMC Health Services Research*, 22(1), pp. 1–15. doi: 10.1186/s12913-022-08117-9.
- Dadras, O., Hazratzai, M. and Dadras, F. (2023) 'The association of child marriage with morbidities and mortality among children under 5 years in Afghanistan: findings from a national survey', *BMC public health*, 23(1), p. 32. doi: 10.1186/s12889-023-14977-5.
- Dadras, O., Khampaya, T. and Nakayama, T. (2022) 'Child Marriage, Reproductive Outcomes, and Service Utilization among Young Afghan Women: Findings from a Nationally Representative Survey in Afghanistan', *Studies in Family Planning*, 53(3), pp. 417–431. doi: 10.1111/SIFP.12207.
- Datta, B. K., Tiwari, A. and Fazlul, I. (2022) 'Child marriage and risky health behaviors: an analysis of tobacco use among early adult and early middle-aged women in India', *BMC Women's Health*, 22(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s12905-022- 01781-3.
- Elnakib, S. *et al.* (2022) 'Understanding the impacts of child marriage on the health and well-being of adolescent girls and young women residing in urban areas in Egypt', *Reproductive Health*, 19(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s12978-021- 01315-4.
- Fan, S. and Koski, A. (2022) 'The health consequences of child marriage: a systematic review of the evidence', *BMC Public Health*, 22(1), pp. 1–17. doi: 10.1186/s12889-022-12707-x.
- Habib, M. (2020) *Pencegahan Perkawinan Anak: Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda*, PUSKAPA. Available at: <https://puskapa.org/publikasi/881/> (Accessed: 15 February 2023).
- Hayes, B. E. and Protas, M. E. (2022) 'Child Marriage and Intimate Partner Violence: An Examination of Individual, Community, and National Factors', *Journal of Interpersonal Violence*, 37(21–22), pp. NP19664–NP19687. doi: 10.1177/08862605211042602.
- Isiugo-Abanihe, U. C., Oyediran, K. A. and Fayehun, O. A. (2022) 'Differentials in girl-child marriage and high fertility in Nigeria', *African Journal of Reproductive Health*, 26(9), pp. 103–117. doi: 10.29063/ajrh2022/v26i9.11

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK	19921012
5	NIDN	0712109201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 12 Oktober 1992
7	E-mail	irawan.dianita36@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082158619686
9	Alamat Kantor	jl Raya Plalangan – Plosowahyu KM 3
10	Nomor Telepon/Fax	(0322) 322356
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=...orang; S-2=...orang; S-3=...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Anatomi Fisiologi
		2. Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga
		3. Patofisiologi
		4. Pengantar Asuhan Kebidanan
		5. Biologi Reproduksi
		6. Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi
		7. Evidence Based Midwifery

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kebidanan
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2017-2019
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Efektifitas Antimikroba Eksternal Etanol Daun Srikaya (<i>Annona Squamosa</i>) Terhadap Pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> Secara In Vitro	PENGARUH PEMBERIAN KITOSAN TERHADAP DIAMETER FOLIKEL ANTRAL DI OVARIUM DAN KADAR 17β ESTRADIOL PADA SERUM DARAH TIKUS BETINA GALUR WISTAR (<i>Rattus Norvegicus</i>) YANG DIPAPAR TIMBAL ASETAT (Pb)
Nama Pembimbing/Promotor	1. dr. Roekistiningsih, DMM, Ms., Sp.MK(K) 2. Agustina Tri Endharti, S.si., PhD	3. Dr. dr. Umi Kalsum, M. Kes 4. Dr. dr. Nurdiana, M. Kes

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
21		Metode KONLINE Terhadap Pengetahuan Akseptor KB Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kabupaten Lamongan	bah Internal Univ Muhammadiyah Lamongan	00.000
21		ektifitas dari Serai Wangi (Cymbopon Nardus) pada Sel Spermatozoa pada Tikus yang di induksi Timbal asetat	PDP PD DIKTI	000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
21		ngabdian Masyarakat “Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Melalui Promosi ASI Eksklusif Di Masa Pandemi COVID-19”	bah Internal Univ Muhammadiyah Lamongan	00.000

E. Publikasi Artikel Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	ol/ No/ Tahun
1	ningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Melalui Promosi ASI Eksklusif Dimasa Pandemi Covid-19	urnal Masyarakat Madani	l. 5/ No.4/ 2021
2	Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Melalui Penggunaan Media Audio Visual	urnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes	. 12/ No. / 2021
	etode Konsultasi Online (KONLINE) Terhadap Pengetahuan Akseptor KB Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Malang	urnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol. 10/ No.2/ 2022	
3	ndi kualitative penyebab kehamilan pranikah pada remaja	Jurnal Kusuma Husada Kesehatan	l. 13/ No. 2/ 2022
4	The Effect Of Infusion of Basil Leaves (Ocimum Basilicum L) on Pathological Flour Albus in Woman of Childbearing Age	urnal MIDPRO	l. 14/ No. 01/ 2022
5	The Incident Of Sibling Rivalry On Child With Mother Breastfeeding During Pregnancy	urnal MIDPRO	l. 14/ No. 01/ 2022
6	Effect of Increased Corticosterone Levels Due to Chronic Stress on Body Weight Changes in Rattus norvegicus	Magna Medika Jurnal UNIMUS	l. 9/ No. 2/ 2022
7	Protective Effect of Lemongrass Extract (Cymbopon Nardus) On Spermatozoa Cells of Lead Acetate Induced Mice	Biomolecular and Health Science Journal	l. 05/ No. 01/ 2022

F. Karya Buku dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Perkembangan metode kontrasepsi masa kini	22		ena Cipta Mandiri

G. Peghargaan Dalam 5 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	Peraih Juara Pembuatan Video Pembelajaran AIPKEMA	AIPKEMA	21

Semua data yang saya iiskan dan tercantu, dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuainan dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu peryaratan dalam pengajuan penugasan pengabdian kepada masyarakat.

Lamongan, 16 Januari 2023

Ketua Pengusul,



Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb

Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

Nama	: Bdn. Sulistiyowati, S.ST., M.Kes.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: -
NIP/NIK	: 19851215200610022
NIDN	: 0701098402
Tempat dan Tanggal lahir	: Lamongan, 15 Desember 1985
E-mail	: sulisfaraz@gmail.com
No. Telepon/ HP	: 081216265057
Alamat Kantor	: Jl Raya Plalangan – Plosowahyu KM 3
Nomor Telepon/ Fax	: -
Mata Kuliah yang Diampu	: -

B. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan
2006	D-3 Kebidanan	Akbid Siti Khodihaj Sepanjang Sidoarjo	Kebidanan
2008	D-4 Kebidanan Pendidik	Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS)	Kebidanan
2010	S-2 Kedokteran Keluarga	Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS)	Kedokteran Keluarga

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2010	Efektifitas pemberian tablet Fe Pascamenstruasi Terhadap peningkatan kadar Haemoglobin pada Remaja Putri di SMP Muhammadiyah 21 Brangsi Kecamatan Laren Lamongan	Anggota	STIKes Muhammadiyah Lamongan
2010	Hubungan Latihan fisik dengan kecemasan wanita menghadapi menopause di Desa Selorejo Kecamatan Baurno kabupaten Bojonegoro	Anggota	STIKes Muhammadiyah Lamongan
2011	Hubungan aktifitas fisik (olahraga) dengan tingkat nyeri dismenorea pada remaja putri kelas XI DI SMK NU 1 Kedungpring Lamongan	Anggota	STIKes Muhammadiyah Lamongan

2012	Stadium Kanker Payudara Ditinjau dari Usia dan Paritas Ibu di Unit Rawat Jalan RSUD dr. Soegiri Lamongan	Ketua	STIKes Muhammadiyah Lamongan
2013	Perbedaan Hotflus Sebelum dan sesudah diberikan terapi air hangat pada ibu menopause di dusun Banjarwati desa Banjarwati kecamatan paciran kabupaten Lamongan	Anggota	STIKes Muhammadiyah Lamongan
2014	Hubungan konsep diri dengan kenakalan remaja kelas xi di SMK Muhammadiyah 4 kecamatan Lamongan kabupaten lamongan	Anggota	STIKes Muhammadiyah Lamongan
2014	Perbedaan insomnia sebelum dan sesudah mandi air hangat pada wanita menopause di dusun laren desa laren kecamatan laren – lamongan	Ketua	STIKes Muhammadiyah Lamongan
2015	Pengaruh Infusum Kulit Manggis terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea	Ketua	Penelitian Dosen Pemula dari DIKTI
2015	Pengaruh jambu biji merah terhadap kadar hb saat menstruasi pada mahasiswi DIII kebidanan stikes muhammadiyah lamongan	Ketua	STIKes Muhammadiyah Lamongan
2016	Perbedaan Efektifitas Bawang Putih dan Daun Sirih Terhadap Keputihan	Ketua	Penelitian Dosen Pemula dari DIKTI (Proses)
2017	Perilaku sadari remaja putri melalui pendidikan kesehatan Di SMK 1 Muhammadiyah Lamongan	Ketua	Universitas Muhammadiyah Lamongan
2018	Efektivitas Kulit Pisang terhadap Vulgaris	Acne Anggota	DIKTI

2019	Peningkatan pengetahuan remaja tentang seks bebas melalui penggunaan media audio Visual	Ketua	Universitas Muhammadiyah Lamongan
2020	Kepatuhan Bidan Dalam Pengisian Buku KIA di Kabupaten Lamongan	Ketua	Universitas Muhammadiyah Lamongan
2020	Efektifitas Infusum Daun Kemangi Terhadap Fluor Albus Patologi pada WUS	Ketua	Universitas Muhammadiyah Lamongan
2021	Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Melalui Penggunaan Media Audio Visual	Ketua	Universitas Muhammadiyah Lamongan
2021	Metode Konsultasi Online Terhadap Pengetahuan Akseptor KB Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Lamongan	Ketua	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya iiskan dan tercantu, dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaiannya dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan pengabdian kepada masyarakat.

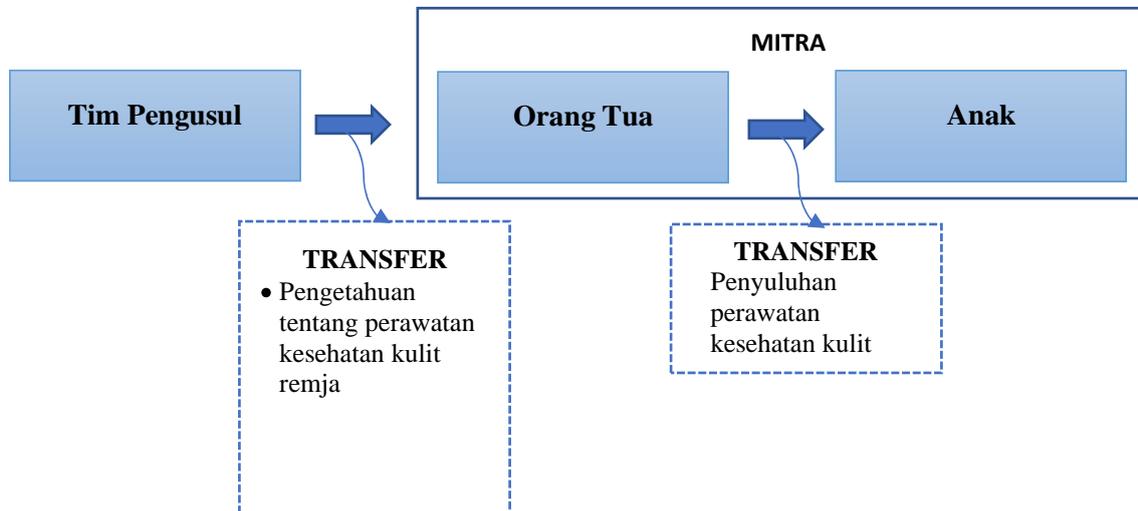
Lamongan, 16 Januari 2023

Anggota pengusul,



Bdn. Sulistiyowati, S.ST., M.Kes

Lampiran 2. Gambaran IPTEK



Gambar 1. Skema pemberdayaan remaja

Gambar 1 Mengilustrasikan bagaimana transfer IPTEK kepada mitra melalui Perawatan kulit remaja dengan bahan alami khususnya pada wanita. Dalam hal ini Tim Pengusul memberikan edukasi kepada remaja wanita meliputi pengenalan bahan alami sebagai perawatan kulit, kosmetik. Lalu keluarga mentransfer ilmu yang didapat oleh anak-anak kaum remaja . Edukasi diberikan dengan metode ceramah dan *focus group discussion*. Media yang digunakan meliputi video edukasi dan *power point*. Evaluasi formatif (proses) dilakukan untuk mengetahui jalannya kegiatan pelatihan dan evaluasi submatif (hasil) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan para remaja khusus wanita (pre-test dan post-test).

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra



Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ahmad Zainudin
2. Jabatan : Kepala Ds jatirengo
3. Alamat : Desa jatirengo Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb
Fakultas/Prodi : Ilmu Kesehatan/S1 Kebidanan
Program : Penyuluhan Perawatan Kesehatan Kulit Remaja Di
Kecamatan Glagah

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa diantara kelompok dan pelaksana kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga

Demikian surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsurpemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 16 Januari 2023
Kepala Desa jatirengo



Ahmad Zainudin

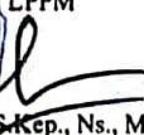
SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb
NIDN : 0712109201
Fakultas/Program Studi : Ilmu Kesehatan/S1 Kebidanan
Alamat : Ds. Kedungsosko kec.mantup kab lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul : **Penyuluhan Perawatan Kesehatan Kulit Remaja Di Kecamatan Glagah** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh Lembaga / sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukanketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka aya bersedia dituntut dan diproses sesuai denganketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas APB UM Lamongan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya


Menyetujui,
Kepala LPPM

Dwi Dianita Irawan, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0720108801

Yang Menyatakan


Dwi Dianita Irawan, S.Keb., Bd., M.Keb
NIDN 0712109201

Lampiran 5. Anggaran

1. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan habis pakai 1	Materai	5 Lembar	11.000	55.000
Bahan habis pakai 2	Map plastik	24 Buah	5.000	120.000
Bahan habis pakai 3	Notebook	24 Buah	5.000	120.000
Bahan habis pakai 4	Bolpoin	2 Box	47.000	94.000
Bahan habis pakai 5	Fotocopy materi	24 Paket	5.000	120.000
Bahan habis pakai 6	Map batik	3 Buah	3.000	9.000
Bahan habis pakai 7	Staples	1 Buah	37.500	37.500
Bahan habis pakai 8	Isi staples	1 Buah	2.500	2.500
Bahan habis pakai 9	Kuesioner	160 lembar	200	32.000
Subtotal (Rp)				590.000
2. Pengumpulan Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas (Orang/Hari)	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Material 1	Konsumsi Kegiatan Penyuluhan	23 OH	25.000	575.000
Material 2	Honor Pemateri	2 OH	150.000	300.000
Material 3	Honor Pengumpul data	1 OH	100.000	100.000
Material 4	Transportasi	3 OH	50.000	150.000
Subtotal (Rp)				1.125.000
3. Analisa Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Analisis 1	Konsumsi rapat analisis data	3 OH	20.000	60.000
Subtotal (Rp)				60.000
4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaporan	Penjilidan laporan	1 Bendel	75.000	75.000
Luaran Wajib	Jurnal Nasional Sinta 3	1 Paket	650.000	650.000
TOTAL ANGGARAN SETIAP TAHUN (Rp)				725.000
TOTAL ANGGARAN SELURUHNYA (Rp)				2.500.000

